

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan guna untuk mencapai suatu tujuan. Hal tersebut seperti sarana dan prasarana, tenaga akademis yang profesional, sistem pengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional.

Tenaga pendidik adalah pelaksana kependidikan sekaligus sebagai pendidik, pembimbing, serta sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang amat penting dalam rangka tujuan pendidikan. Disamping itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap proses hasil belajar peserta didik.

Dewasa ini guru-guru diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan mengingat perkembangan IPTEK yang begitu cepat diberbagai bidang sehingga menyebabkan timbulnya masalah dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peran utama. Karena proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Suatu kegiatan proses belajar-mengajar akan lebih sempurna bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menerapkan tujuan belajar, khususnya tujuan indikator pembelajaran yang merupakan suatu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tenaga pendidik harus mampu merencanakan, menetapkan tujuan, mempersiapkan materi, memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada dasarnya memiliki persamaan dengan proses pembelajaran bidang studi lainnya, dalam proses pembelajaran, selain perbedaan yang sangat mencolok, misalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan aktivitas jasmani, berupa permainan, cabang olahraga dan olahraga tradisional, persamaan yang dimaksud dalam proses pembelajaran tersebut antara lain diperlukannya guru yang berkompoten atau yang berkualitas dan professional dalam bidangnya, yakni guru yang mempunyai keahlian dalam bidang studi yang di gelutinya. Di perlukannya sumber belajar untuk siswa dan bahan ajar untuk guru dalam sejumlah yang memadai, dan tentunya pula sangat di perlukannya fasilitas belajar atau media belajar untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

Persamaan yang disebutkan sebelumnya dapat disebut faktor pendukung dalam proses pembelajaran, kurangnya fasilitas belajar, sumber belajar, dan bahan ajar. Akan dapat menghambat proses jalannya pembelajaran, sedangkan tidak adanya guru yang berkompoten atau berkualitas dan profesional, akan memberikan pengaruh jangka panjang terhadap anak didik. Oleh karena itu keadaan guru sangat berpengaruh terhadap keterampilan yang dimiliki oleh anak didiknya.

Di SMP Negeri 1 Suwawa, guru pendidikan jasmani disekolah ini mempunyai kompetensi dan sangat profesional. Akan tetapi fasilitas belajar khusus mata pelajaran ini sangat kurang, sehingga tidak jarang guru harus selektif dalam memilih dan menggunakan metode agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Seperti halnya pada pokok bahasan permainan bola voli materi pelajaran passing bawah. Ketepatan atau arah saat melakukang passing kurang tepat, posisi tubuh saat melakukan passing kurang baik, siswa takut dalam melakukan passing, guru tidak dapat menggunakan metode yang biasanya digunakan, karena vasilitas pada pembelajaran bola voli kurang memadai. Untuk itu guru memilih strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw sebagai solusinya.

Dengan demikian peneliti menyatakan bahwa masalah yang dihadapi di SMP Negeri 1 Suwawa masih memiliki kekurangan dalam memilih metode yang di gunakan, hingga solusi yung diberikannya sangat menarik, karena dapat dijamin bahwa penggunaan strategi kooperatif tipe jigsaw dapat membantu guru mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan, yakni siswa dapat melakukan passing bawah dengan baik dan benar. Untuk itu penulis mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian, dan untuk memudahkan maka penulis merumuskan judul sebagai berikut; “Meningkatkan keterampilan passing bawah melalui strategi pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam permainan bola Voli pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat diajukan permasalahan sebagai berikut “ Apakah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan passing bawah Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa”?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang telah diajukan sebelumnya dapat dipecahkan dengan menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut :

1. Pembentukan kelompok yang di susun oleh guru, agar siswa tidak memilih-milih teman yang di senangi saja, jadi sifatnya heterogen.
2. Setiap anggota kelompok di beri tugas untuk mempelajari materi tertentu, kemudian ada perwakilan dari kelompok bertemu dengan perwakilan kelompok lain, mereka belajar materi yang sama.
3. Perwakilan kelompok kembali ke kelompok asalnya, dan menjelaskan apa yang sudah mereka bahas dalam perwakilan kelompok tadi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk meningkatkan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa.”

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi siswa, meningkatkan keterampilan passing bawah yang dimiliki sehingga siswa siap untuk mengembangkan kompetensi lebih lanjut dalam permainan bola voli.
- 2) Bagi guru, merupakan suatu masukan berupa experience dalam melaksanakan proses belajar dengan penemuan sehingga siswa dapat menguasai keterampilan dalam permainan bola voli.
- 3) Bagi sekolah, memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan bagi sekolah lain dalam belajar siswa. Memberikan saran dan gagasan baru bagi penentu kebijakan di lingkungan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Bagi peneliti, merupakan suatu masukan tentang penerapan metode pembelajaran penemuan dalam meningkatkan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa

Untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

b) Bagi guru

Dapat menjadi bahan masukan yang efektif bagi guru mata pelajaran penjas kes tentang perlunya penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran bola voli.

c) Bagi sekolah

Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

d) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti guna memenuhi ujian Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo.